

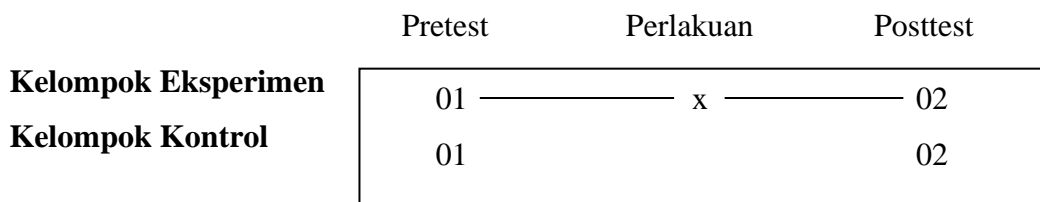
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat formal, objektif, sistematis, dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data-data (Suyanto,2011).

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian quasi eksperimen dengan *non-equivalent control group design*. Rancangan *non-equivalent control group design* dilakukan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan disuatu kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok kontrol yang benar-benar sama. Peneliti memilih desain ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon pada pasien post operasi dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Notoatmodjo (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi di ruang bersalin RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Maret-Mei tahun 2020 di ruang bersalin RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

D. Subyek penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau didalam alam (Notoatmodjo,2012).

Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien post operasi *sectio caesareae* di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. Penelitian ini akan dilaksanakan di Ruang bersalin RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu di perhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian (sudaryono, 2017).

Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus eksperimen Hidayat (2014). Rumus sampel eksperimental dengan 2 kelompok sebagai berikut :

Rumus :

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$(r) \geq 15 + 1$$

$$(r) \geq 1$$

Keterangan :

t = Banyak kelompok perlakuan

r = Jumlahreplikasi

Jadi, berdasarkan perhitungan total sample, maka jumlah responden tiap kelompok adalah 16 responden.

3. Besar sampel dan teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non random(non probability)sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2012).

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi karakteristik/kriteria populasi dengan mempelajari terlebih dahulu berbagai hal yang berhubungan dengan populasi. Kemudian peneliti menetapkan berdasarkan pertimbangan dari yang telah dipelajarinya untuk sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian.

E. Kriteria Subjek Penelitian

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang telah menjalani operasi *sectio caesarea*
- c. Pasien yang telah dilakukan operasi setelah 6 jam operasi
- d. Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik
- e. Pasien umur 17-45 tahun
- f. Pasien yang mengalami nyeri dengan skala 4-6

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien dengan gangguan pernafasan
- b. Pasien yang menghentikan aktivitas program yang sedang berjalan
- c. Pasien dengan penurunan kesadaran
- d. Pasien dengan alergi aromaterapi lemon

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya di umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel terikat (dependent). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah skala nyeri pasien post operasisectio caesarea
2. Variabel bebas (independent). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada variabel bebas di penelitian ini yaitu teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon.

G. Definisi Operasional Variabel

Deflnisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo,2012). Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Dependen						
1	Nyeri Post Operasi <i>sectio caesarea</i>	Nyeri post operasi <i>sectio caesarea</i> adalah sakit yang dirasakan pasien setelah dilakukan operasi <i>sectio caesarea</i> dan ditunjukkan pasien dengan cara menanyakan skala nyeri menggunakan <i>Numeric Pain Intensity Scale</i> .	Wawancara dan lembar observasi intensitas nyeri (pre dan post)	Intensitas nyeri diukur dengan menggunakan <i>Numeric Pain Intensity Scale</i> .	0 = tidak ada nyeri 1-3 = sedikit nyeri 4-6 = nyeri sedang 7-9 = nyeri berat 10 = nyeri hebat	Interval
Variabel Independen						
2	Teknik tarik napas dalam dan Aroma Lemon	Tindakan yang diberikan kepada responden 6 jam setelah operasi <i>sectio caesarea</i> berupa tarik napas dalam dan menghirup aroma lemon secara bersamaan selama tiga detik, lalu tahan tiga detik dan dikeluarkan perlahan tiga detik melalui mulut dilakukan selama kurang lebih 10kali diselingi istirahat singkat setiap 5 kali dan dilakukan intervensi ke dua dengan jarak 30 menit.	-	-	-	-

H. Pengumpulan data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk Pengumpulan data, yang dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir formulirlain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah lembar *Numeric Pain Intensity Scale* dengan menggunakan skala nyeri 0-10 dan lembar obsevasi untuk variabel nyeri post operasi. Alat pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar instrumen mengenai pengaruh teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon terhadap penurunan intensitas nyeri di Ruang Bersalin RSUD Jend. Ahmad Yani MetroProvinsi Lampung.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo,2018). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti menentukan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan oleh peneliti lalu meminta izin kepada calon responden dengan cara menjelaskan maksud dan tujuan peneliti selanjutnya jika calon responden menyetujui maka menandatangani informed concent dan mengukur tingkat nyeri 6 jam post operasi sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon, kemudian ukur kembali skala nyeri.

3. Prosedur pengumpulan data

a. Kelompok intervensi

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
- 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan maksud dan tujuan

penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani inform consent.

- 3) Sudah melakukan kontrak dengan pasien untuk melakukan relaksasi nafas dalam
- 4) Mengukur skala nyeri pasien pasca operasi setelah 6 jam pasca operasi yang dirasakan dengan menggunakan SOP penilaian nyeri
- 5) Mencatat di lembar observasi skala nyeri sebelum dilakukan intervensi
- 6) Melakukan intervensi pada klien dengan melakukan teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon sesuai dengan prosedur
- 7) Melakukan kontrak selanjutnya untuk diberikan teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon 30 menit setelahnya.
- 8) Setelah klien berhenti melakukan tarik napas dalam dan aromaterapi lemon langsung peneliti ukur skala nyeri dengan memberikan lembar skala nyeri kepada klien
- 9) Mencatat kembali di lembar observasi skala nyeri setelah dilakukan intervensi
- 10) Peneliti mengevaluasi skala nyeri yang dirasakan oleh klien menggunakan lembar *Numeric Pain Intensity Scale*.

b. Kelompok kontrol

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
- 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan maksud dan tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani inform consent.

- 3) Mengukur skala nyeri pasien pasca operasi setelah 6 jam pasca operasi yang dirasakan dengan menggunakan SOP penilaian nyeri
- 4) Mencatat di lembar observasi skala nyeri pertama
- 5) Kemudian mengukur skala nyeri pasien setelah 60 menit tanpa diberikan teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon.
- 6) Mencatat di lembar observasi skala nyeri kedua.
- 7) Peneliti mengevaluasi skala nyeri yang dirasakan oleh klien menggunakan lembar *Numeric Pain Intensity Scale*.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti menerapkan etika penelitian menurut (Notoadmodjo, 2018) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subyek penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy dan confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti cukup menggunakan coding untuk menggantikan identitas pasien.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subyek peneliti pada khususnya. Oleh sebab itu penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subyek peneliti.

J. Pengolahan data

1. Tahap pengolahan data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), proses pengolahan data instrument test akan melalui tahap sebagai berikut:

a. Editing

Pada penelitian ini peneliti melakukan proses mengecek hasil isi lembar observasi dengan memperhatikan kelengkapannya, kejelasan, dan konsistensi isi lembar observasi. Kemudian, setelah dilanjutkan dengan memasukkan data hasil penelitian kedalam program computer. Hasil laporan dari proses penyuntingan yakni data dalam bentuk hasil lembar observasi yang sudah dilakukan pengisian lembar ceklist oleh peneliti didata untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban. Apabila jawaban belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukan dalam pengolahan “data missing”.

b. *Coding*

Setelah quisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*).

1. PretestIntervensi1 : Pretest kelompok intervensi
2. PosttestIntervensi1 : Post test kelompok intervensi
3. PretestKontrol1 : Pre test kelompok kontrol
4. PosttestKontrol1 : Post test kelompok kontrol

c. Memasukan data (*data entry*) atau *procesing*

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kedalam program software computer. Setelah selesai pada lembar data observasi kemudian di entry kedalam program komputer.

d. Pembersih data (*Cleaning*)

Peneliti kemudian mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Analisis data Menurut Notoadmodjo (2018) ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisa univariat (analisis deskriptif)

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini dengan membuat tabel distribusi frekuensi nyeri sebelum dan sesudah perlakuan.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kombinasi teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon terhadap skala nyeri pasien post operasi.

Analisa dalam penelitian ini mengetahui skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan teknik *slow deep breathing* dan aromaterapi lemon. Setelah data didapat selanjutnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Pada penelitian ini menggunakan uji T independen karena data yang di asumsikan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhatian statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variable, yaitu

- a) Jika nilai $p < \alpha$ (0.05) maka terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan kombinasi teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon terhadap intensitas nyeri post *sectio caesarea*.
- b) Jika nilai $p > \alpha$ (0.05) maka tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan kombinasi teknik tarik napas dalam dan aromaterapi lemon terhadap intensitas nyeri post *sectio caesarea*.